

DAFTAR RUJUKAN

- Andalas, Eggy Fajar. (2016). "Sastra Lisan Lakon Lahire Panji Pada Pertunjukan Wayang Topeng Malang Padepokan Mangun Dharma (Kajian Sastra Lisan Ruth H Finnegan)". Tesis, Universitas Airlangga.
- Anggrahini, Wahyu Prasetya. (2014). Pengembangan Keselamatan Kapal Pelayaran Rakyat di Pelabuhan Paotere Makassar.
- Anoegrajekti, Novi dan Macaryus, Sudartomo. (2018). "Sastra Lisan Berbasis Industri Kreatif: Ruang Penyimpanan, Pengembangan, dan Identitas". *Atavisme*, 21 (1), 68-80.
- Anoegrajekti, Novi dkk. (2020). *Ritual Agraris dan Bahari*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.
- Anonim. Tanpa tahun. <https://disparbud.natunakab.go.id/profil-kabupaten-natuna/>. 'Profil Kabupaten Natuna'. Diakses pada 3 Agustus 2021. Pukul 22.05 WIB.
- Anonim. Tanpa tahun. <https://dpmptsp.natunakab.go.id/profil-kabupaten-natuna/>. 'Profil Kabupaten Natuna'. Diakses pada 4 Agustus 2021. Pukul 21.46 WIB.
- Anonim. Tanpa tahun. <https://statistik.natunakab.go.id/home/pertanian/luas-lahan-perkebunana-ha-menurut-jenis/tahun-2015-2016/>. 'Luas Lahan Perkebunan Ha Menurut Jenis'. Diakses pada 4 Agustus 2021. Pukul 21.15 WIB.
- Anton dan Marwati. (2015). "Ungkapan Tradisional Dalam Upacara Adat Perkawinan Masyarakat Bajo Di Pulau Balu Kabupaten Muna Barat". *Jurnal Humanika* 15 (3), Desember.
- Anwar, Humaira. (2015). "Konteks Sosial Budaya dan Fungsi Dodaiddi 'Lagu Buaian Anak Aceh': Analisis Sastra Lisan Finnegan". Tesis, Ilmu Sastra, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Arafat, Yasser, dkk. (2018). "Kebijakan Larangan Penggunaan Alat Penangkapan Ikan Cantrang Dalam Perspektif Negara Hukum Kesejahteraan". *Bolrev*, 2 (2), 141-159.
- Ariefa, Nina Alia dan Mutiawanthi. (2016). "Representasi Gender dalam Folklor Jepang". *Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3 (3), Maret, 261-273.
- Arman, D., & Swastiwi, A. W. (2018). *Natuna: Potret Masyarakat dan Budayanya*. Tanjungpinang: Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau.
- Arriyana, Dhina (ed). (2016). *Potensi Kelautan dan Perikanan Kabupaten Natuna*. Pusat Data, Statistik, dan Informasi Kementerian Kelautan dan Perikanan; Jakarta.
- Brown, Gillian dan Yule, George. 1983. *Discourse Analysis*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Danandjaja, James. (1991). *Folklor Indonesia; Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Destriyadi. (2019). *Kearifan lokal dalam Cerita Rakyat Natuna: Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta: Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
- Endraswara, Suwardi. (2013). *Metodologi Penelitian Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Eva Sukrisna. (2016). *Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Mantra Masyarakat Desa Cemaga Selatan Kecamatan Bunguran Selatan Kabupaten Natuna*. Tanjungpinang: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Faruk. (2020). *Metode Penelitian Sastra: Sebuah Penjelajahan Awal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Finnegan, Ruth. (1991). *Oral Tradition and The Verbal Arts: A guide to research practices*. London: Routledge.
- Forde, C. Daryll. (1963). *Habitat, Economy, and Society*. New York: E. P. Dutton & Co., inc.
- Gusti. <https://ugm.ac.id/id/berita/16561-dibalik-prosesi-ritual-tepung-tawar-masyarakat-melayu-natuna>. 'Dibalik Prosesi Ritual Tepung Tawar Masyarakat Melayu Natuna'. Senin, 16 Juli 2018. Diakses pada 29 Juli 2021. Pukul 14.38 WIB.
- Habibah, Rahmawati, N., & Syafitri, d. R. (2021). Sikap Nelayan terhadap Bantuan Alat Tangkap di Desa Kelarik Utara Kabupaten Natuna. *JIANA: Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 17 (1), 57-64.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Konteks Sosial Budaya dan Fungsi Sastra Lisan Natuna
DESTRIYADI, Dr. Novi Siti Kussuji Indrastuti, M.Hum.
Universitas Gadjah Mada, 2022 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

- Hall, Stuart. (1997). *Representation: Cultural Representation and Signifying Practices*. London: Sage Publications.
- Hanum, Alfi Azhari, dkk. (2021). "Kebijakan Pelarangan Penggunaan Cantrang dan Dampaknya Terhadap Nelayan Cantrang di Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan". *Agregasi*, 9 (1), 100-117.
- Harkantiningsih, N., & dan Wibisono, S. C. (2016). *Arkeologi Natuna: Singkapan Identitas Budaya di Gugus Kepulauan Terdepan Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional.
- Hilal, Syamsul. (2004). *Nakhoda Saman Lain (Cerita Rakyat Kabupaten Natuna)*. Riau: Unri Press.
- Hutomo, Suripan Hadi. (1991). *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Jawa Timur: Hiski Komisariat Jawa Timur.
- Indrastuti, Novi Siti Kussuji. (2018). (Representasi Unsur Budaya dalam Cerita Rakyat Indonesia: Kajian Terhadap Status Sosial dan Kebudayaan Masyarakat) *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 3 (3).
- Ismail, Khodijah, dkk. (2018). Perikanan Natuna dan Kesejahteraan Nelayan Pasca Penerapan Kebijakan IUU Fishing. Indonesian Marine Fellows Program. Conservation Strategy Fund.
- Jayapada, Gegana, dan Faisol, dkk. (2017). "Kearifan Lokal dalam Cerita Rakyat sebagai Media Pendidikan Karakter untuk Membentuk Literasi Moral Siswa". *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*.
- Jumianti. (2016). *Tradisi Beghembeh dalam Perspektif 'urf*. Malang: Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kadir, N. D. (2014). *Prosesi Tepuk Tepung Tawar*. Batam: Lembaga Adat Melayu Kepulauan Riau.
- Kadir, Nyat dkk. (2014). *Prosesi Tepuk Tepung Tawar*. Batam: Lembaga Adat Melayu Kepulauan Riau. Kepri.bps.go.id
- Leech, Geoffrey. 1983. *Principles of pragmatics*. New York: Longman Linguistics.
- Lord, Albert B. (1971). *The Singer of Tales*. New York: Atheneum.
- Mahdayeni, Muhammad Roihan Alhaddad, dan Ahmad Syukri Saleh. (2019). (Manusia dan Kebudayaan (Manusia dan Sejarah Kebudayaan, Manusia dalam Keanekaragaman Budaya dan Peradaban, Manusia dan Sumber Penghidupan)). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 7 (2), Agustus, 154-165.
- Marihandono, D., Swastiwi, A. W., & Raharjo, S. N. (2019). *Sejarah Wilayah Perbatasan Kepulauan Natuna; Mutiara di Ujung Utara*. Jakarta: Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Murni, Dewi. (2018). (Fungsi dan Makna Ritual Tradisi Lisan Teater Lang Lang Buana). *Daun Lontar*, 4 (6), Februari, 77-85.
- Mustafa. (2014). *Adat Istiadat Nikah Kawin Melayu Tempatan Natuna*. Natuna: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nadar, F.X. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Naniek, H. (2018). *Arkeologi Perbatasan Natuna: Perlintasan Budaya dan Niaga*. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Natunakab.bps.go.id
- Nurmansyah, Gunsu, Nunung Rodliyah, Recca Ayu Hapsari. (2019). *Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi*. Lampung: AURA.
- Prayogi, Ryan dan Endang Danial. (2016). (Pergeseran Nilai-Nilai Budaya Pada Suku Bonai Sebagai Civic Culture di Kecamatan Bonai Darussalam, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau). *Humanika* 23 (1), 61-79.
- Proklawati, Desy. (2020). (Representasi Budaya Dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye). *Basindo: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pembelajarannya* 4 (1), 45-52.
- Rahardi, Kunjana. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahmat, Lutfi Irawan. (2019). "Kajian Antropologi Sastra Dalam Cerita Rakyat Kabupaten Banyuwangi Pada Masyarakat Using". *Jurnal Kredo* 3 (1), Oktober.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2011). *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Raayah. (2016). Perubahan Sosial Masyarakat dalam Usaha Tani di Desa Serantas Kecamatan Pulau Tiga Kabupaten Natuna. *Sociologique*, 4(3) 1-15.
- Rinarni, Rina Wahyu. (2010). Representasi Kecantikan Perempuan Dalam Iklan. *Deiksis*, 2 (2). 134-152.
- Rustam Agus. <https://sumatra.bisnis.com/read/20200107/534/1187718/ekspor-perikanan-dari-natuna-terus-meningkat>. 'Ekspor Perikanan dari Natuna Terus Meningkat'. Diakses pada 1 Agustus 2021. Pukul 20.37 WIB.
- Ryolita, Widya Putri. (2018). "Variasi Legenda Kamandaka Berdasarkan Transmisi Masyarakat Pendukung". *Haluan Sastra Budaya*, 2 (2), Desember, 236-254.
- Samara, E., Putri, R. M., & dan Suhandana, M. (2018). Penerimaan Konsumen terhadap Kernas Natuna. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 7 (1), 1-7.
- Setiawan, B. (2020). Nasionalisme Masyarakat Natuna. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 22 (1), 43-55.
- Setyawan, S., & Purwanti, E. (2016). Nilai Tambah dan Profitabilitas Komoditas Kelapa di Kabupaten Natuna. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 1 (1), 76-84.
- Sibarani, Robert. (2015). "Pendekatan Antropolinguistik Terhadap Kajian Tradisi Lisan" *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa* 1(1) April 2015, 1-17.
- St2013.bps.go.id
- Suaka, I Nyoman. (2019). "Kebudayaan Pesisir dalam Antologi Cerpen Ziarah Bagi yang Hidup : Kajian Antropologi Sastra". *Wacana Saraswati* 19 (1).
- Sudikan, Setya Yuwana. (2015). *Metode Penelitian Sastra Lisan*. Pustaka Ilalang: Lamong.
- Sudiono, S. G. (2007). *Folklor Nusantara Ungkapan Tradisional Masyarakat Melayu-Natuna Provinsi Kepulauan Riau*. Jakarta: Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film Departemen kebudayaan dan Pariwisata.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardi, W., & dkk. (2019). *Pokok-pokok Pikiran Kebudayaan*. Natuna: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.
- Sukrisna, E. (2016). *Analisis Nilai-nilai Sosial dalam Mantra Masyarakat Desa Cemaga Selatan Kecamatan Bunguran Selatan Kabupaten Natuna*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sulistyorini, Dwi dan Eggy Fajar Andalas. (2017). *Sastra Lisan; Kajian Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Malang: Intrans Publishing.
- Sumarto. (2019). "Budaya, Pemahaman dan Penerapannya Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian dan Teknologi". *Literasiologi*, 1 (2), 144-159.
- Swastiwi, A. W. (2012). *Toponimi Daerah Natuna*. Tanjungpinang: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Syamsuddin, B.M. (1981). *Mendu Kesenian Daerah Kepulauan Natuna; Bacaan populer untuk tingkat sekolah dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarhusin, W. (2002). *Imbas Perang Pasific di Kepulauan Anambas Natuna (Kepulauan Riau)*. Tanjungpinang: Milaz Grafika.
- _____. (2010). *Bunguran Pulau Serindit*. Natuna: Disporabudpar Kabupaten Natuna.
- _____. (2004). *Gelar Datuk Kaya Tokong Pulau Tujuh*. Tanjungpinang: Mitra Utama.
- Taum, Yoseph Yapi. (2011). *Studi Sastra Lisan: Sejarah, Teori, Metode dan Pendekatan disertai Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Lamalera.
- Teeuw, A. (1994). *Indonesia: Antara Kelisanan dan Keberaksaraan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- _____. (2017). *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Vansina, Jan. (2019). *Tradisi Lisan Sebagai Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Wan Suhardi, T. D. (2017). *Tata Cara Nikah Kawin Menurut Adat Istiadat Melayu Natuna dan Kepulauan Riau*. Natuna: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Natuna.
- Wawancara pribadi Kamaruddin (62), 18 November 2021, 12.53 WIB di Ranai.
- Wawancara pribadi Tarmizi (69). 20 November 2021, 10.30 WIB di Serantas, Pulau Tiga
- Wawancara pribadi Zainuddin, Juni 2021 di Ranai.



- Wibisono, S. C. (2014). Arkeologi Natuna: Koridor Maritim di Perairan Laut Cina Selatan. *Kalpataru*, 23 (2), 81-150.
- Wibowo, Sarwo F. (2019). “Fungsi Sosial Sastra Lisan dalam Masyarakat Bengkulu”. *Jurnal Lingko: Jurnal Kebahasaan dan Kesastraan*, 1 (2).
- Wua, Haris. (2015). “Bentuk dan Makna Tuturan Kabhanti Manari pada Masyarakat Muna”. *Jurnal Humanika* 15 (3), Desember.
- Yudha, Eka Purna dan Dina, Resa Ana. (2020). “Pengembangan Potensi Wilayah Kawasan Perbatasan Negara Indonesia (Studi Kasus: Ranai-Natuna)”. *Tataloka*, 22 (3), 366-378.
- Zulham, Armen, dkk. (2017). *Rekomendasi Pengembangan Perikanan Tangkap di Natuna dan Sekitarnya*. Depok: Rajawali Pers.